

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi Waktu Pelaksanaan

Lokasi : Penerapan asuhan kebidanan ini dilakukan di PMB Radinse Sitorus yang berada di Lampung Selatan

Waktu pelaksanaan : Waktu pelaksanaan terhadap Ny. L ini yaitu setelah proposal ini disetujui.

B. Subyek Laporan Kasus

Subyek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah Ny. L usia 26 tahun G₃ P₁ A₁ hamil 13 Minggu dengan pemberian daun ubi jalar ungu untuk meningkatkan kadar hemoglobin di PMB Radinse Sitorus

C. Instrumen Pengumpulan data

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan format pengkajian ibu hamil dan lembar inform consent.

D. Teknik atau Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data skunder.

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung atau dari sumber aslinya. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara langsung, observasi langsung dan pemeriksaan fisik sesuai 7 langkah varney.

a. Wawancara

Penulis melakukan wawancara langsung pada Ny. L untuk mengetahui masalah-masalah atau keluhan yang dirasakan Ny. L pada masa kehamilannya, penulis melakukan informed consent meminta persetujuan ibu untuk diberikan asuhan.

b. Pemeriksaan fisik ibu hamil

Pemeriksaan fisik digunakan untuk mengetahui kondisi fisik pasien secara sistematis dengan cara:

1) Inspeksi

Pemeriksaan merupakan suatu proses observasi yang dilakukan secara sistematis menggunakan indera penglihatan, penciuman dan pendengaran sebagai alat untuk mengumpulkan

data ibu. Pemeriksaan dilakukan secara berurutan dari ujung kepala sampai ujung kaki.

2) Perkusi

Perkusi merupakan pemeriksaan dengan cara mengetuk untuk membandingkan kiri dan kanan pada setiap permukaan tubuh dengan tujuan menghasilkan bunyi. Perkusi bertujuan untuk mengidentifikasi lokal, ukuran, bentuk dan konsistensi jaringan dengan pemeriksaan reflek pattela.

3) Auskultasi

Auskultrasi adalah pemeriksaan dengan mendengarkan suatu yang dihasilkan oleh tubuh dengan stetopkop.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh selain dari responden. Sumber data sekunder ini diperoleh dari rekam medis pasien yang diperoleh dari buku KIA dan ditulis oleh tenaga kesehatan berupa pemeriksaan fisik dan catatan hasil laboratorium yang berkaitan dengan kondisi pasien.

E. Bahan dan Alat

Bahan dan alat yang dibutuhkan dalam teknik pengumpulan data antara lain:

1. Bahan

- a. Daun ubi jalar ungu (250 gram)
- b. Air (1 liter)

2. Alat

- a. Timbangan digital
- b. Panci
- c. Kompor
- d. Wadah kap

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

Tabel 1
Jadwal Kegiatan

NO	Hari dan Tanggal	Tempat	Kegiatan
1.	11 Maret 2024	Rumah Ny. L	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan informed consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir. 2. Memastikan ibu mengerti dengan pejelasan mengenai pasien tugas akhir 3. Melakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan kepada pasien dan keluarganya. 4. Melakukan pengkajian data pasien menggunakan format asuhan kebidanan pada ibu hamil. 5. Memeriksa tanda dan gejala anemia pada ibu hamil yaitu letih, sering mengantuk, malas, pusing, lemah, luka pada lidah, kulit pucat, membrane mukos pucat (missal, konjungtiva) 6. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital. 7. Melakukan pemeriksaan penunjang seperti kadar hemoglobin. 8. Memberitahu hasil pemeriksaan . 9. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan yang mengandung tinggi zat besi agar kadar Hb ibu meningkat seperti daun ubi jalar ungu, buah naga,sari kacang hijau. 10. Mengkonsumsi tablet Fe 1x1 (60 mg) setiap mau tidur malam hari sebelum tidur dan mengkonsumsi daun ubi jalar ungu. 11. Menganjurkan untuk banyak

			istirahat
2.	12 Maret 2025	Rumah Ny. L	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan fisik 2. Memberikan ibu daun ubi jalar ungu yang sudah direbus. 3. Memberikan konseling kepada ibu tentang gejala anemia. 4. Memberitahu ibu jika ingin melanjutkan mengkonsumsi daun ubi jalar ungu bisa. 5. Memberitahu ibu untuk mengkonsumsi makanan yang banyak mengandung zat besi 6. Memberitahu ibu untuk tetap rutin meminum tablet Fe setiap malam sebelum tidur.
3.	13 Maret 2025	Rumah Ny. L	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan daun ubi jalar ungu yang sudah direbus 2. Memerlukan konseling kepada ibu tentang Faktor-faktor penyebab anemia 3. Memberitahu ibu untuk tetap rutin meminum tablet fe setiap malam sebelum tidur.
4.	14 Maret 2025	Rumah Ny. L	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan fisik 2. Memberikan daun ubi jalar ungu yang sudah direbus 3. Memberikan konseling kepada ibu tentang dampak anemia 4. Memerlukan ibu untuk tetap rutin meminum tablet fe setiap malam hari 5. Mengajurkan ibu untuk tetap mengkonsumsi makanan dan minum 8-10 gelas perhari

5.	15 Maret 2025	Rumah Ny. L	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mememberikan ibu daun ubi jalar ungu yang sudah direbus 2. Memebrikan konseling kepada ibu tentang pencegahan anemia 3. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup 4. Mememberitahu ibu untuk teratur dalam meminum tablet Fe 5. Menganjurkan ibu untuk tetap mengkonsumsi makanan dan minum 8-10 gelas perhari.
6.	16 Maret 2025	Rumah Ny.L	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan fisik 2. Mememberikan ibu daun ubi jalar ungu yang sudah direbus 3. Mememberikan konseling kepada ibu tentang makanan yang tinggi zat besi 4. Mememberitahu kepada ibu tentang terurnya dalam meminum tablet Fe 5. Menganjurkan ibu untuk tetap mengkonsumsi makanan seimbang dan minum 8-1 gelas perhari.
7.	17 Maret 2025	Rumah Ny. L	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan fisik kembali dan mememberitahu kepadanya ibu hasil pemeriksaan. 2. Mengecek Hb ibu 3. Mengevaluasi hasil pemeriksaan 4. Memberikan konseling kepada ibu tentang teratur dalam meminum tablet Fe yang dierikan. 5. Menganjurkan istirahat yang cukup dan makan sayuran hijau seperti daun ubi jalar ungu. 6. Memebritahu kepada ibu bahwa bisa mengkonsumsi daun ubi jalar ungu 7. Menganjurkan ibu untuk tetap mengkonsumsi makanan seimbang dan minum 8-10

			gelas perhari.
--	--	--	----------------